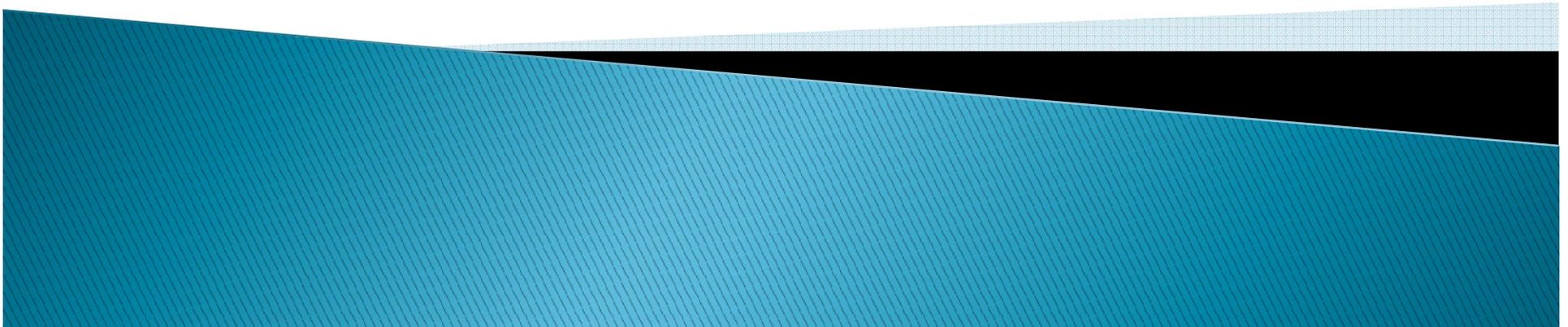


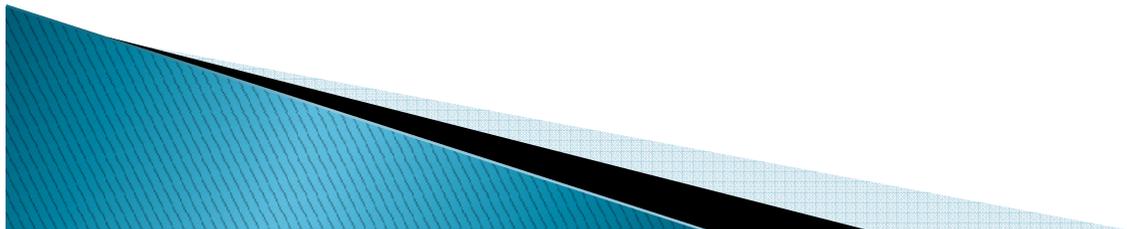
PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH

Oleh *Joni Rahmat Pramudia*



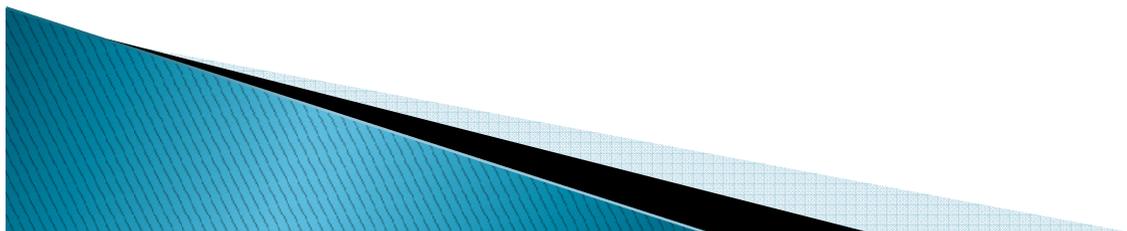
Hakekat

- ▶ PT dan PJJ hakekatnya mengandung konsep dasar yang sama, yaitu:
 - Berlangsung sepanjang hayat
 - Berorientasi pada PEMBERDAYAAN peserta didik
 - Kepentingan
 - Kondisi, dan
 - karakteristik peserta didik
- ▶ PT merupakan istilah generik, PJJ lebih spesifik
- ▶ *SEMUA PJJ MERUPAKAN PENDIDIKAN TERBUKA, tetapi, TIDAK SEMUA PT MERUPAKAN PJJ.*



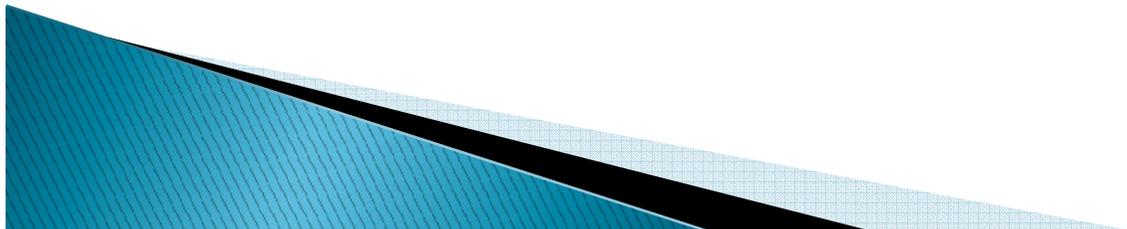
Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (1)

- ▶ Homberg (1977)→ pendidikan jarak jauh dari segi proses belajar peserta didik yang belajar hanya dengan mendapatkan sedikit supervisi dari tutorial.
- ▶ Wilbur Schramm (1981) memandang pendidikan jarak jauh dari segi penggunaan media komunikasi dan peranannya dalam memperluas kesempatan belajar dan dalam menyebarkan keahlian membelajarkan. Jadi pembelajaran jarak jauh memungkinkan orang-orang yang ingin belajar untuk belajar di mana saja mereka berada, tanpa memandang usia, pekerjaan atau jarak dari pusat belajar.
- ▶ Mac Kenzie, Postage, dan Schupham (1975) menggambarkan pendidikan jarak jauh dari perspektif misinya. Pendidikan jarak jauh merupakan suatu ide dalam menciptakan kesempatan belajar bagi orang-orang yang terhalang untuk memasuki sekolah biasa, karena berbagai alasan seperti keterbatasan memperoleh pendidikan formal, keterbatasan lowongan tempat duduk, keterbatasan biaya, tinggal di daerah terpencil, bekerja dan kebutuhan lainnya.



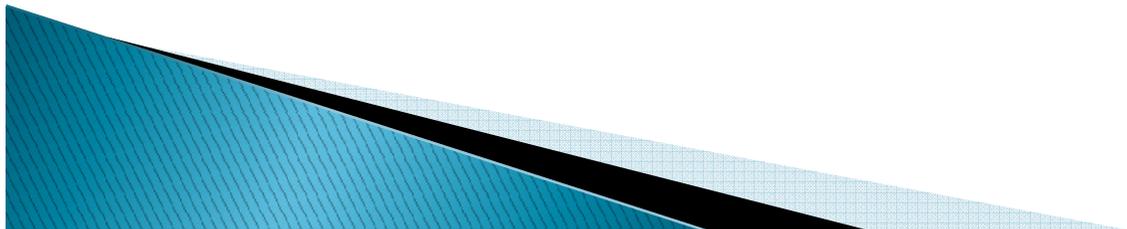
Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (2)

- ▶ Moore dan Kearsley (2005): *"planned learning that normally occurs in a different place from teaching, requiring special course design and instruction techniques, communication through various technologies, and special organizational and administrative arrangements"*.
- ▶ Smaldino, Russel, Heinich dan Molenda, (2005:160): pembelajaran jarak jauh didefinisikan sebagai sebuah bentuk pendidikan yang memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Pemelajar secara fisik dipisahkan dengan pendidik; (2) Program pembelajaran terorganisasi; (3) Menggunakan media telekomunikasi; (4) Melalui komunikasi dua arah



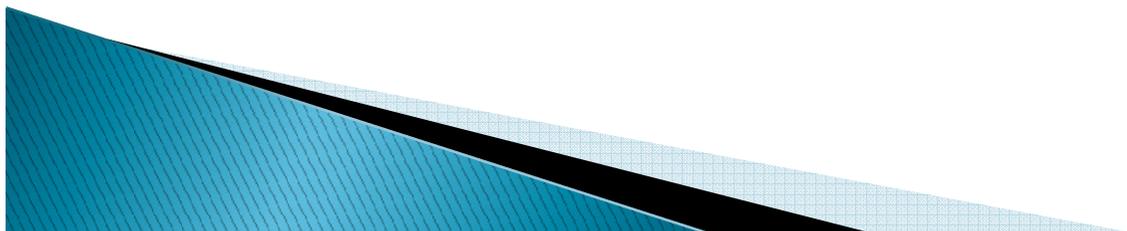
PRINSIP PT DAN PJJ

- ▶ Kebebasan
 - Bebas diikuti siapa saja
 - Peserta didik heterogen
 - Proses pembelajaran lebih demokratis
- ▶ Kemandirian (*independent learning*)
 - Proses belajar dilakukan secara mandiri
 - Adanya paket-paket/modul sebagai bahan ajar
 - Diselingi *tutorial system*
 - Mastery learning



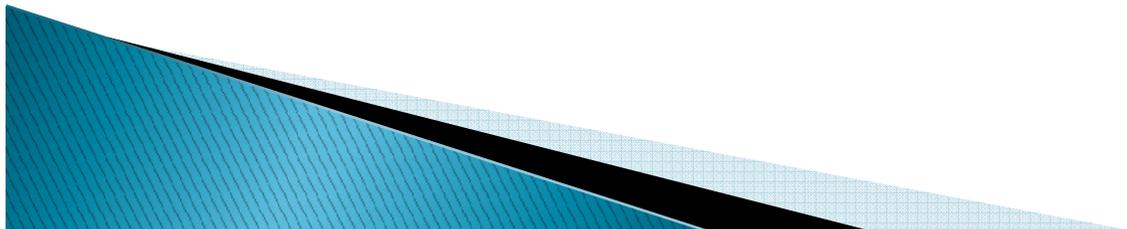
PRINSIP PT DAN PJJ

- ▶ Keluwesan → *multi entry–multi exit system*
 - Memulai belajar
 - Mengakses sumber belajar
 - Jadwal kegiatan belajar
 - Mengakhiri belajar
 - Mengikuti ujian
- ▶ Keterkinian (*immediacy*)
 - *tersedianya program pembelajaran dan sumber belajar pada saat diperlukan → JUST IN TIME*
 - *pendidikan konvensional sifatnya IN CASE (dirancang untuk mengantisipasi keperluan masa mendatang)*



PRINSIP PT DAN PJJ

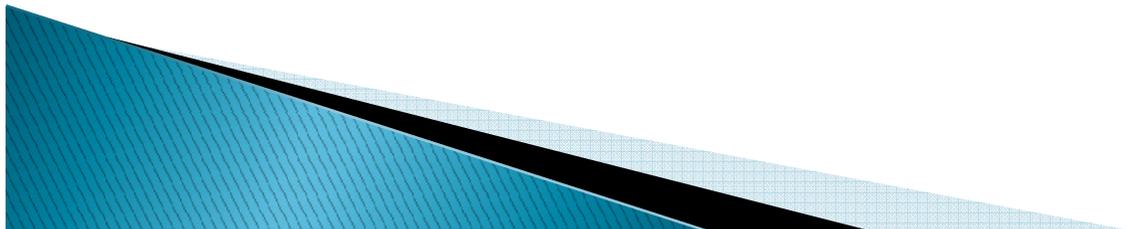
- ▶ Kesesuaian
 - program belajar terkait langsung dengan kebutuhan pribadi maupun tuntutan lapangan dan kemajuan masyarakat
 - Diterapkan *Assesment of Prior Learning*
- ▶ Mobilitas
 - Adanya kesempatan untuk berpindah tempat, waktu, jenis, jalur, jenjang pendidikan yang setara



PRINSIP PT DAN PJJ

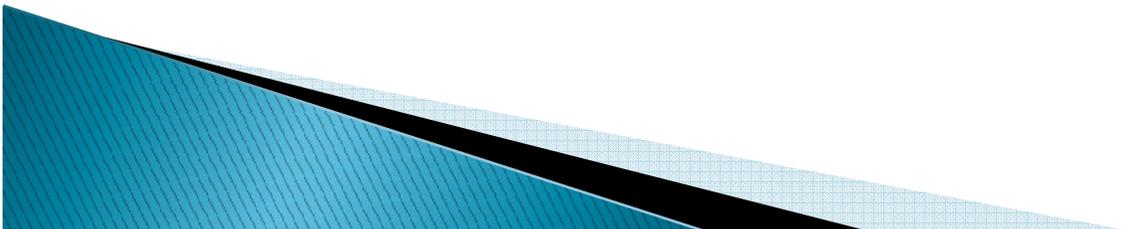
▶ Efisiensi

- Pendencygunaan berbagai macam sumber daya dan teknologi yang tersedia seoptimal mungkin
- Pepatah Minang: “ALAM BERKEMBANG MENJADI GURU”
- Digunakan berbagai sumber/media yang ada: radio lokal/komunitas, museum, perpustakaan, modul, paket pembelajaran, CR Rom, TIK, dll



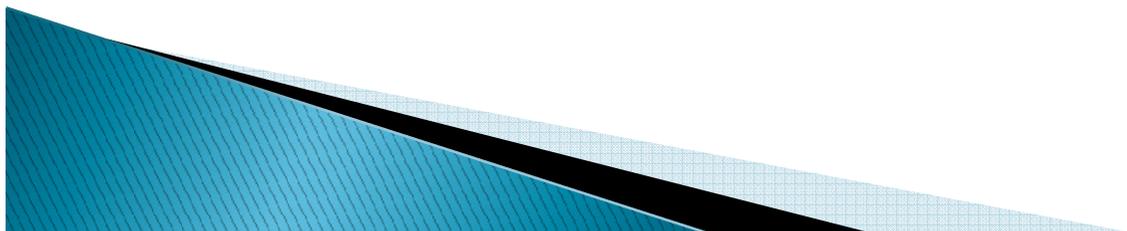
Visi PT dan PJJ

- ▶ Terwujudnya pranata sosial yang memungkinkan peserta didik/warga belajar untuk memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur, dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan karakteristiknya



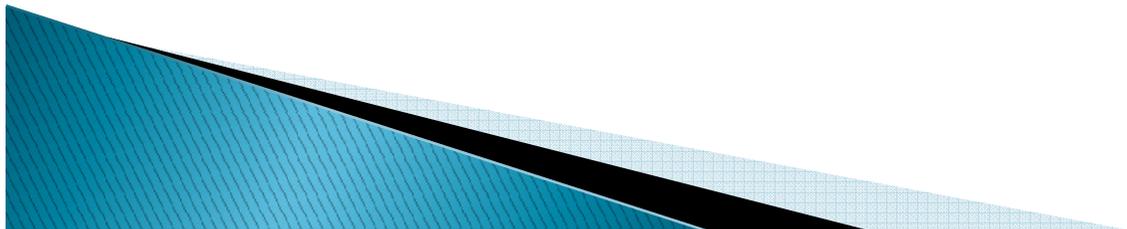
MISI

- ▶ Menyediakan berbagai pola, modul, dan cakupan PT/PJJ untuk melayani kebutuhan masyarakat
- ▶ Mendorong dan mengembangkan terjadinya inovasi pembelajaran dan aneka sumber belajar
- ▶ Mengembangkan mekanisme manajemen dan pengendalian mutu PT/PJJ dalam berbagai jalur pendidikan



POLA (*PATTERN*)

- ▶ Pola pembelajaran mengandalkan tersedianya aneka sumber:
 - Korespondensi
 - Bahan cetak (modul, paket, dll)
 - Radio
 - Audio/video,
 - TV
 - Computer Assisted Instruction (CAI)
 - Internet dan Multimedia lainnya



MODUS

- ▶ Modul tunggal (Single Mode)→ dilaksanakan dengan satu cara saja
- ▶ Modus ganda (Dual Mode)→ dengan tatap muka/tutorial dan belajar mandiri
- ▶ Modus jaringan (Network Mode)→ kolaborasi antar lembaga pendidikan
- ▶ Mudus beragam (Multi Mode)→ resource based learning

